

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu ekonomi keluarga terhadap perilaku siswa.

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul menggunakan analisis regresi linear sederhana yaitu bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent).²

Berdasarkan rumusan masalah tersebut yang menjadi variabel dependent (x) yaitu ekonomi keluarga sedangkan variabel independent (y) yaitu perilaku.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

¹ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

² Tony Wijaya, Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS (Yogyakarta: UAJ Yogyakarta, 2009), 91.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2012), 117.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN KETRO III Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.

2. Sampel

Pada saat melakukan penelitian, tentu saja banyak memerlukan individu-individu sebagai sumber data (responden).⁴ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵

C. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁶

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 73.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 120.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 134.

Data merupakan hasil pengamatan dan pencatatan-pencatatan terhadap suatu objek selama penelitian tersebut berlangsung, baik yang berupa angka-angka maupun fakta. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data tentang ekonomi keluarga siswa-siswi SDN Ketro III kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.
2. Data tentang perilaku siswa-siswi kelas SDN Ketro III kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Tabel Instrumen Pengumpulan Data

Judul penelitian	Variabel	Indikator	Subjek	Teknik	No Angket
PENGARUH EKONOMI KELUARGA TERHADAP PERILAKU SISWA DI SDN KETRO III KECAMATAN TULAKAN KABUPATEN PACITAN	Ekonomi keluarga. (variable X)	1. Pekerjaan orang tua 2. Pendidikan orang tua 3. Penghasilan orang tua	Siswa-siswi SDN KETRO III	Angket	1,3,4,5,8. 2,6,7,9,10, 11,13,14. 12,15,16, 17,18,19, 20.
	Perilaku. (Variabel Y)	1. Perilaku religius 2. Perilaku jujur 3. Peduli sosial 4. Perilaku disiplin	Siswa-siswi SDN KETRO III	Angket	1,2,8,11, 18. 12,15,16, 17. 7,9,10. 3,4,5,6,13, 14,19,20.

D. Teknik pengumpul data

1. Angket

Angket (questionnaire) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini angket yang berupa pertanyaan digunakan untuk memperoleh data tentang PENGARUH EKONOMI KELUARGA TERHADAP PERILAKU SISWA DI SDN KETRO III KECAMATAN TULAKAN KABUPATEN PACITAN.⁷

Dalam pelaksanaanya angket diberikan kepada siswa-siswi SDN KETRO III kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan untuk dijawab atau di isi dengan keadaan yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi ekonomi keluarga serta perilaku siswa di SDN Ketro III Tahun Pelajaran 2016/2017. Adapun angket pengaruh kesenjangan ekonomi terhadap perilaku siswa dapat di lihat pada lampiran 1.

Pengumpulan data menggunakan angket yang mengacu pada skala likert dengan skor sebagai berikut:

⁷ Ibid., 199.

Iya	: 4
Kadang-kadang	: 3
Tidak	: 2
Tidak pernah	: 1

2. Observasi

Observasi adalah sebagai pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data, seperti letak geografis, sarana prasarana, gedung dan lain-lain di SDN Ketro III Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan 2016/2017.

E. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸ Langkah ini diperlukan karena tujuan dari

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 207.

analisis data adalah menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh.⁹

Karena data penelitian ini merupakan data kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Adapun analisa dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pra Penelitian

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti.¹⁰

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung validitas instrumen adalah rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁹ Bambang Prasetio dan Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi (Jakarta: Grafindo Persada, 2013), 170.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 274.

R_{xy} = Angka indeks Korelasi product moment

X = Jumlah seluruh nilai X

Y = Jumlah seluruh nilai Y

XY = Jumlah hasil perkalian antara nilai X dan nilai Y

N = Jumlah responden

Dalam hal analisis item ini Masrur sebagaimana dikutip dari Sugiyono menyatakan “Teknik korelasi menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrur menyatakan “Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi adalah kalau $r = 0.3$ ”. jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0.3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.¹¹

Untuk mengetahui validitas data, peneliti melakukan penyebaran angket dengan instrumen ekonomi keluarga terhadap perilaku siswa (20 item soal) kepada siswa di SDN Ketro III kecamatan Tulakan. Adapun perhitungan validitas pada tiap item soal dengan menggunakan rumus product moment yaitu merupakan suatu

¹¹ Ibid., 211

teknik untuk mencari korelasi antara 2 varian yang sering digunakan. Dalam penyajian validitas ini penulis akan menuliskan perhitungan setiap item soal.

Pada uji validitas instrumen ekonomi keluarga, peneliti mengambil sampel sebanyak 30. Dari hasil perhitungan validitas item instrumen terdapat 20 item soal variabel ekonomi keluarga, ternyata terdapat 14 item soal yang dinyatakan valid yaitu nomor. 2,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,15,16,17. Adapun untuk mengetahui skor jawaban angket ekonomi keluarga siswa dapat dilihat di lampiran 2

Dari hasil perhitungan validitas item instrumen di atas dapat disimpulkan dalam tabel rekapitulasi di bawah ini:

Tabel 3.2 Rekapitulasi Uji Validitas Item Instrumen ekonomi keluarga

No. Item	"r" Hitung	"r" Kritis	Keterangan
1	-0,2465	0,361	Drop
2	0,5166	0,361	Valid
3	0,49079	0,361	Valid
4	0,44335	0,361	Valid
5	0,368	0,361	Valid
6	0,62451	0,361	Valid
7	0,47288	0,361	Valid
8	0,45023	0,361	Valid
9	0,37175	0,361	Valid
10	0,49786	0,361	Valid
11	0,11262	0,361	Drop
12	0,74268	0,361	Valid
13	0,44589	0,361	Valid

14	0,04479	0,361	Drop
15	0,37875	0,361	Valid
16	0,71366	0,361	Valid
17	0,54284	0,361	Valid
18	0,35129	0,361	Drop
19	0,35428	0,361	Drop
20	-0,1332	0,361	Drop

Pada uji validitas instrumen perilaku siswa, peneliti mengambil juga sampel sebanyak 30. Dari hasil perhitungan validitas item instrumen terdapat 20 item soal variabel ekonomi keluarga, ternyata terdapat 14 item soal yang dinyatakan valid yaitu nomor. 1,2,3,6,7,9,10,11,12,13,14,15,17,18. Adapun untuk mengetahui skor jawaban angket ekonomi keluarga siswa dapat dilihat di lampiran 3.

Dari hasil perhitungan validitas item instrumen di atas dapat disimpulkan dalam tabel rekapitulasi di bawah ini:

Tabel 3.3 Rekapitulasi Uji Validitas Item Instrumen perilaku siswa

No. Item	"r" Hitung	"r" Kritis	Keterangan
1	0,39676	0,361	Valid
2	0,54887	0,361	Valid
3	0,38483	0,361	Valid
4	0,09323	0,361	Drop
5	-0,1075	0,361	Drop
6	0,546	0,361	Valid
7	0,49546	0,361	Valid
8	0,34918	0,361	Drop
9	0,37446	0,361	Valid
10	0,40739	0,361	Valid

11	0,5388	0,361	Valid
12	0,44487	0,361	Valid
13	0,44891	0,361	Valid
14	0,42661	0,361	Valid
15	0,457	0,361	Valid
16	-0,1005	0,361	Drop
17	0,67756	0,361	Valid
18	0,47277	0,361	Valid
19	0,33206	0,361	Drop
20	-0,1312	0,361	Drop

b. Realibilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas juga menunjuk pada adanya konsisten dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.¹²

Untuk menguji reliabilitas instrumen, dalam penelitian ini dilakukan dengan Internal Consistency dilakukan dengan cara menentukan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis data dapat digunakan

¹² Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 100.

untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Dan dikatakan reliabel jika lebih dari $r = 0.3$.¹³

Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis reliabilitas instrumen ini adalah teknik belah dua (split half) yang dianalisis dengan menggunakan rumus Sperm Brown di bawah ini :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_i = reabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Berikut penghitungan data reliabilitas ekonomi keluarga siswa di SDN Ketro III.

1. Menyiapkan data hasil uji reliabilitas ekonomi keluarga siswa di SDN Ketro III. (dapat dilihat pada lampiran 4).
2. Menghitung r_b (korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

$$\begin{array}{lll} \sum X = 389 & \sum Y = 439 & \sum XY = \\ & & 5922 \end{array}$$

$$\begin{array}{lll} \sum X^2 = 5341 & \sum Y^2 = 6751 & N = 30 \end{array}$$

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2008), 131.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}] [\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]} \\
 r_{xy} &= \frac{(30 \times 5922) - (389)(439)}{[(30.5341 - \frac{389^2}{30})^2 [(30 \times 6751 - \frac{439^2}{30})^2]} \\
 r_{xy} &= \frac{177660 - 170771}{(160230 - 151321)(202530 - 192721)} \\
 r_{xy} &= \frac{6889}{(8909)(9809)} \\
 &= \frac{6889}{87388381} \\
 &= \frac{6889}{9348.1752765} \\
 &= 0,7369352623
 \end{aligned}$$

3. Memasukan hasil hitungan ke dalam rumus Spearman Brown.

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2r_b}{1+r_b} = \frac{2 \times 0,7369352623}{1 + 0,7369352623} = \frac{0,9654999322}{1,4827499661} \\
 &= 0,17369352623 \text{ (dibulatkan menjadi 0,737)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas di atas, dapat diketahui nilai reliabilitas instrumen pada variabel variabel ekonomi keluarga (X)

sebesar 0,737, kemudian dikonsultasikan dengan “r” tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,361. Jadi “r” hitung > dari “r” tabel, yaitu $0,737 > 0,361$, maka instrumen pada variabel ekonomi keluarga (X) reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Berikut penghitungan data reliabilitas perilaku siswa di SDN Ketro III.

1. Menyiapkan data hasil uji reliabilitas perilaku siswa di SDN Ketro III. (dapat dilihat pada lampiran 5).
2. Menghitung rb (korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

$$\begin{array}{lll} \sum X = 630 & \sum Y = 533 & \sum XY = \\ & & 11411 \end{array}$$

$$\begin{array}{lll} \sum X^2 = 13672 & \sum Y^2 = 9931 & N = 30 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 11411) - (630)(533)}{[(30 \times 13672 - \frac{630^2}{30})(30 \times 9931 - \frac{533^2}{30})]}$$

$$r_{xy} = \frac{342330 - 335790}{(410160 - 396900)(297930 - 284089)}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{6540}{(13260)(13841)} \\
 &= \frac{6540}{183531660} \\
 &= \frac{6540}{13547.385726} \\
 &= 0,4827499661
 \end{aligned}$$

3. Memasukkan nilai koefisien korelasi ke dalam rumus Spearman Brown berikut:

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} = \frac{2 \times 0,4827499661}{1 + 0,4827499661} = \frac{0,9654999322}{1,4827499661} \\
 &= 0,6511549177 \text{ (dibulatkan menjadi 0,651)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas di atas, dapat diketahui nilai reliabilitas instrumen pada variabel perilaku siswa (Y) sebesar 0,651, kemudian dikonsultasikan dengan “r” tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,361. Jadi “r” hitung > dari “r” tabel, yaitu $0,651 > 0,361$, maka instrumen pada variabel perilaku siswa (Y) reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Penelitian

Langkah-langkah untuk menganalisis hasil penelitian adalah:

a. Uji Normalitas

Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik berkemungkinan salah. Untuk menghindari kesalahan tersebut lebih baik kita pakai beberapa rumus yang telah diuji keterandalannya, salah satunya adalah uji Kolmogorov-Smirnov:¹⁴

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2}$$

$$Z = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara ekonomi keluarga terhadap perilaku siswa di SDN Ketro III digunakan teknik analisis data Regresi Linier Sederhana, dimana x digunakan untuk memprediksi (forecast) y.¹⁵

Rumus regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \varepsilon \text{ (model untuk populasi)}$$

$$\hat{y} = b_0 + b_1 \cdot x \text{ (model untuk sampel)}$$

¹⁴ Retno Widyaningrum, Statistika, 204.

¹⁵ Andhita Dessy Wulansari, Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), 123.

Keterangan :

y = variabel terikat/dependen

x = variabel bebas/independen

β_0 = intercept (titik potong) populasi

β_1 = slope (kemiringan garis lurus) populasi

ε = error/residual $\longrightarrow \varepsilon = y - \hat{y}$

\hat{y} = estimasi/taksiran dari nilai y

b_0 = estimasi/taksiran dari intercept populasi (harga konstan
atau harga \hat{y} bila $x = 0$)

b_1 = estimasi/taksiran dari slope populasi.